

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
(SUBSEKTOR LOGAM & MINERAL, MIGAS, DAN BATUAN PERIODE 2012-2015)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Hawari Rabbani Setiawan
2012120242

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-
XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2017

**THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE TOWARDS
STOCK PRICE IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
(METALS & MINERALS, OIL & GAS, AND ROCKS SUBSECTOR IN 2012-2015)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By:

**Hawari Rabbani Setiawan
2012120242**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by BAN – PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2017**



**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di
Bursa Efek Indonesia
(Subsektor Logam & Mineral, Migas, dan Batuan Periode 2012-2015)**

Oleh:
Hawari Rabbani Setiawan
2012120242

Bandung, Agustus 2017

Ketua Program Studi Manajemen,

Dra. Triyana Iskandarsyah, M.Si..

Pembimbing ,

Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

PERNYATAAN:



Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Hawari Rabbani Setiawan
Tempat, tanggal lahir : Garut, 30 Maret 1994
Nomor Pokok : 2012120242
Program Studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DI
BURSA EFEK INDONESIA
(SUBSEKTOR LOGAM & MINERAL, MIGAS, DAN BATUAN
PERIODE 2012-2015)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Budiana Gomulia, Dra.,
M.Si.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 07 Agustus 2017

Pembuat pernyataan : Hawari Rabbani S



ABSTRAK

Industri pertambangan sering dianggap sebagai salah satu industri yang paling menguntungkan. Namun, pada beberapa tahun terakhir, harga saham perusahaan sektor pertambangan mengalami fluktuasi dengan volatilitas yang cukup besar. Dalam berinvestasi pada instrumen saham, investor mengharapkan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham yang dibelinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar terhadap harga saham perusahaan.

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Salah satu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan oleh investor adalah analisis fundamental berupa analisis rasio keuangan. Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar sebagai faktor-faktor yang mungkin dapat mencerminkan kinerja perusahaan perlu diamati oleh investor agar menghasilkan keputusan investasi yang tepat. Pada penelitian ini, rasio likuiditas diukur melalui *current ratio* (CR), rasio profitabilitas diukur melalui *net profit margin* (NPM), rasio solvabilitas diukur melalui *debt to equity ratio* (DER), dan rasio pasar diukur melalui *price to earnings ratio* (PER).

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor logam & mineral, migas, dan batuan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015. Penelitian ini menggunakan 14 sampel perusahaan yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi www.idx.co.id dan *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2014 dan 2015. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian, persamaan regresi harga saham = $1.530,81 - 1,216 CR_i - 4,702 DER_i + 0,01 NPM_i + 12,373 PER_i$. CR, DER, NPM, dan PER secara simultan berpengaruh pada harga saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,192. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 19,2% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER, NPM, dan PER.

Kata kunci: *rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar, harga saham*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, karunia, dan berbagai jalan yang telah diberikan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Logam & Mineral, Migas, dan Batuan Periode 2012-2015)* disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang diwajibkan agar memperoleh gelar sarjana strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak sehingga saya sebagai penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya yang telah sabar mendidik dan memberikan segala doa, dukungan baik moril maupun materiil hingga saat ini.
2. Seluruh anggota keluarga yang saya cintai.
3. Ibu Dr. Merry Marianti, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku Wakil Dekan Bagian Sumber Daya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan dan juga dosen pembimbing yang telah membantu memberikan arahan dan masukan selama skripsi ini dibuat.
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Dr. Fransiskus Xaverius Supriyono, Drs., M.M., selaku dosen wali yang telah membantu mengarahkan dalam menyelesaikan studi sampai tahap terakhir.
7. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra. M.T., selaku dosen metode penelitian yang telah memberikan segala ajaran dan masukan mengenai penulisan karya ilmiah.
8. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D, selaku rektor Universitas Katolik Parahyangan.
9. Kerabat dekat saya. Muhammad Khairian dan Astia Putri Anggarini.
10. Sahabat-sahabat terdekat di kampus yang selalu ada untuk membantu dan menemani yaitu Hadyan Aribowo, Segha Relangga, Alex Iskandar, Agandhia

Naufal, Karmila Puspitasari, Aruni Faza, Nurlaela Arifah, Astri Yana, Eunike Aginta, David Rianto.

11. Sahabat-sahabat baik yang selalu ada ketika dibutuhkan yaitu Okta Bhakti Nurangga, Yogie Febriady, Stanley Simeon, Steven Wahyudi, Timothy Eugene.
12. Ikhsan, Rendy Indy, Frans, Rendy Nugraha, dan teman-teman satu kelas bimbingan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi.
13. Teman-teman yang sudah memberikan bantuan selama perkuliahan.
14. Teman-teman program studi manajemen 2012 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
15. Dan pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan, maka dari itu saya memerlukan saran, masukan, kritik yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Bandung, Agustus 2017

Penulis,

Hawari Rabbani Setiawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Investasi dan Pasar Modal.....	9
2.1.1. Pasar Modal.....	9
2.1.2. Pasar Sekunder.....	10
2.2. Saham.....	10
2.2.1. Harga Saham.....	11
2.2.2. Terbentuknya Harga Saham.....	12
2.2.3. Pasar Efisien.....	12
2.3. Analisis Fundamental.....	13
2.4. Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan.....	13
2.5. Penelitian Terdahulu Mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.....	16
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.1.1. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.1.2. Objek Penelitian.....	26
3.1.3. Populasi dan Penentuan Sampel.....	26
3.2. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	28
3.3. Uji Asumsi Klasik.....	29
3.3.1. Uji Normalitas.....	30

3.3.2. Uji Autokorelasi.....	32
3.3.3. Uji Multikolinieritas.....	33
3.3.4. Uji Heterokedastisitas	34
3.4. Model Statistik dan Uji Statistiknya	36
3.4.1. Model Regresi Berganda	36
3.4.2. Rancangan Pengujian Hipotesis	37
3.4.2.1. Uji F	37
3.4.2.2. Uji t	38
3.4.2.3. R ²	38
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Logam dan Mineral, Migas, dan Batuan di BEI periode 2012-2015.....	39
4.1.1. <i>Current Ratio</i> Perusahaan	39
4.1.2. <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan	42
4.1.3. <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan	44
4.1.4. <i>Price to Earning Ratio</i> Perusahaan	46
4.1.5. Harga Saham Perusahaan	49
4.2. Harga Saham	51
4.3. Pengaruh CR, DER, NPM, dan PER terhadap Harga Saham	52
4.3.1. Pengaruh Secara Simultan.....	52
4.3.2. Pengaruh Secara Parsial.....	54
4.3.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	54
4.3.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	55
4.3.2.3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham.....	55
4.3.2.4. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	56
4.3.3. Peran Kinerja Keuangan Dalam Mempengaruhi Harga Saham	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP PENULIS	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Lonjakan saham sektor pertambangan year-to-date.....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Sampel	27
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
Tabel 3.3. <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	32
Tabel 3.4. Kriteria Uji Durbin-Watson	33
Tabel 3.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	34
Tabel 4.1. Deskripsi <i>Current Ratio</i>	40
Tabel 4.2. Deskripsi Data DER.....	43
Tabel 4.3. Deskripsi Data NPM	45
Tabel 4.4. Deskripsi Data PER	47
Tabel 4.5. Deskripsi Data Harga Saham	49
Tabel 4.6. Pengaruh CR, DER, NPM, dan PER Terhadap Harga Saham.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kontribusi Industri Pertambangan Terhadap PDB.....	1
Gambar 1.2. Pergerakan Saham di Sektor Pertambangan.....	3
Gambar 1.2. Perbandingan Pergerakan Indeks dengan IHSG	3
Gambar 1.3. Model Penelitian	8
Gambar 3.1. Sebaran Data Residual Harga Saham	30
Gambar 3.2. Grafik Normal P-P Plot	31
Gambar 3.3. Grafik Scatterplot	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ikhtisar Data Rasio Keuangan Perusahaan Tahun 2012-2015

Lampiran 2 Tabel Uji Durbin-Watson

Lampiran 3 Tabel ANOVA (Uji F)

BAB 1

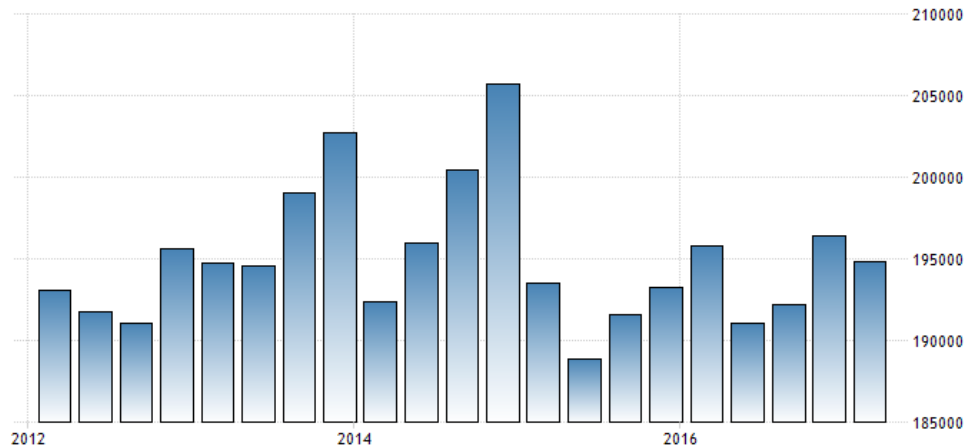
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya dengan hasil tambangnya. Secara geografis, Indonesia terletak di jalur pegunungan dunia yang membuatnya kaya dengan logam dan mineral. Hal tersebut merupakan salah satu alasan mengapa banyak sekali industri pertambangan di Indonesia.

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang memberikan peran yang cukup besar bagi Indonesia mulai dari peningkatan pendapatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonomi, pembukaan lapangan kerja dan sumber pemasukan terhadap anggaran pusat dan anggaran daerah. Berikut adalah gambaran kontribusi industri pertambangan terhadap PDB Indonesia dari tahun 2012 hingga 2016.

Gambar 1.1.
Kontribusi Industri Pertambangan Terhadap PDB



sumber: id.tradingeconomics.com/indonesia/gdp-from-mining

Sektor pertambangan sering kali dianggap sebagai salah satu sektor yang menjanjikan keuntungan bagi pelaku bisnis, baik yang secara langsung terjun di dunia pertambangan, maupun investor yang berinvestasi pada perusahaan tambang. Hal tersebut

membuat banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan tambang. Salah satu indikasi yang menunjukkan bahwa sektor pertambangan banyak diminati oleh investor adalah harga saham perusahaan tambang yang relatif lebih tinggi dari perusahaan di sektor lain dan kenaikan harga saham perusahaan tambang yang cukup signifikan dari periode sebelumnya.

Pada kuartal pertama 2016, IHSG mengalami kenaikan sebesar 5,02% dengan saham yang berada di sektor pertambangan mengalami kenaikan sebesar 18,02% sepanjang tahun. Sebanyak 20 saham sektor pertambangan tumbuh positif sejak awal tahun. Bahkan, saham PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) dan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM) melesat lebih dari 100% *year-to-date*. Berikut daftar lengkapnya hingga 15 April 2016:

Tabel 1.1.

Lonjakan saham sektor pertambangan *year-to-date*

Ticker	Harga (Rp per lembar)	Perubahan (%)
DOID	113	109,26
ANTM	655	104,05
MEDC	1.475	86,71
ELSA	428	70,52
TINS	810	63,64
CKRA	81	62,00
PTBA	7.125	55,57
PTRO	439	49,32
MBAP	1.61	43,75
HRUM	940	40,30

sumber: market.bisnis.com

Kenaikan harga saham perusahaan di sektor pertambangan baru terjadi pada awal tahun 2016. Sedangkan, sejak tahun 2012 hingga tahun 2015, harga saham perusahaan di sektor pertambangan terus mengalami tekanan. Berikut adalah gambaran mengenai keadaan saham beberapa perusahaan di sektor pertambangan sepanjang tahun 2015:

Gambar 1.2.

Pergerakan Saham di Sektor Pertambangan



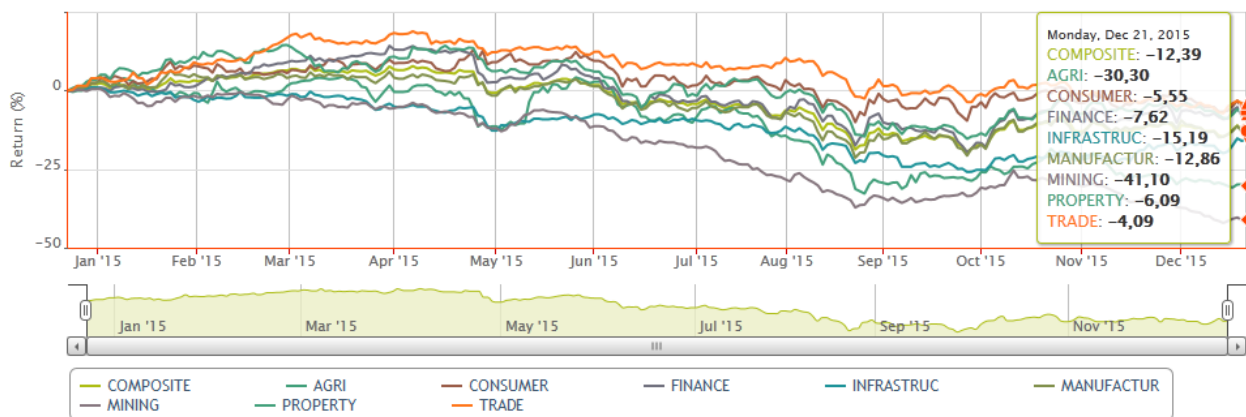
sumber: bareksa.com

Gambar 1.3.

Perbandingan Pergerakan Indeks dengan IHSG

Perbandingan Indeks

Periode : 22 Desember 2014 – 21 Desember 2015



sumber: bareksa.com

Pada dasarnya, tujuan seseorang melakukan investasi adalah mengharapkan pengembalian yang positif di masa yang akan datang. Kenyataannya, masih banyak investor yang belum bisa mempertimbangkan keputusan investasinya dengan baik sehingga pada akhirnya mereka mengalami kerugian. Sebaiknya investor tidak menginvestasikan modalnya begitu saja karena banyak faktor yang perlu dipertimbangkan sebelum

memutuskan untuk berinvestasi pada sebuah saham perusahaan tertentu. Salah satu faktor yang perlu dicermati adalah penilaian harga saham melalui penilaian kinerja perusahaan.

Analisis fundamental adalah salah satu teknik yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Analisis fundamental dilakukan dengan cara menggunakan laporan keuangan perusahaan (Tandelilin, 2010). Banyak sekali informasi yang bisa didapatkan dari laporan keuangan tersebut, tetapi ada salah satu alat yang bisa menunjukkan kinerja keuangan perusahaan secara garis besar yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan sudah menjadi teknik analisis yang umum digunakan.

Rasio keuangan terbagi menjadi lima jenis rasio, yaitu likuiditas, aktivitas, hutang, profitabilitas, dan pasar. *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran rasio likuiditas yang diperkirakan mampu mengukur likuiditas perusahaan. CR mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu rasio hutang yang menunjukkan proporsi antara total hutang dan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan. Semakin besar hutang yang digunakan sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan, semakin besar risiko perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajibannya. Hal ini diperkirakan dapat menjadi alasan bagi investor untuk menggunakan DER sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah salah satu rasio yang mengukur perbandingan antara keuntungan dengan penjualan perusahaan. Rasio ini menjadi dianggap mampu menunjukkan kinerja keuangan perusahaan karena tujuan perusahaan selayaknya adalah mengapatkan keuntungan. Pada penelitian kali ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM).

Rasio pasar juga merupakan aspek yang dapat dipertimbangkan untuk dikaitkan dengan harga saham. Fluktuasi harga saham terjadi karena adanya ekspektasi para pelaku pasar terhadap saham yang diperjualbelikan. Rasio pasar salah satunya dapat dihitung dengan *price earnings ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara harga saham yang berlaku saat ini dengan EPS yang diperoleh investor.

Fitrah Suddrajat, Prima Aprilyani Rambe, dan Firmansayh Kusasi (2015) melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Variabel *independent* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Earning Ratio* (PER), dan *Market Value Added* (MVA). Penulis melakukan penelitian berdasarkan penelitian yang menggunakan variabel yang sama dengan penelitian tersebut, namun dengan objek penelitian yang berbeda, yaitu perusahaan sektor pertambangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dan menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan dengan judul:

“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Subsektor Logam & Mineral, Migas, dan Batuan Periode 2012-2015)”.

1.2. Masalah Penelitian

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh CR, DER, NPM, dan PER secara simultan terhadap harga saham di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh CR, DER, NPM, dan PER secara parsial terhadap harga saham di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kondisi kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh CR, DER, NPM, dan PER secara simultan terhadap harga saham di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh CR, DER, NPM, dan PER secara parsial terhadap harga saham di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori atau konsep-konsep tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI serta sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai cerminan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk memperbaiki kinerja keuangan yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham.

4. Bagi investor

Bagi investor dan calon investor, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan ketika akan berinvestasi pada saham mempertimbangkan faktor mana saja yang mempengaruhi harga saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan merupakan salah satu sumber informasi yang paling sering digunakan oleh investor sebagai acuan untuk membuat keputusan. Berdasarkan data yang tersaji pada laporan keuangan tersebut investor dapat melakukan penilaian kinerja dari suatu perusahaan.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan. Menurut

Irawati (2005:22), analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Menurut Riyanto (2013:330), rasio keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur likuiditas perusahaan (*current ratio, acid test ratio* dan lain sebagainya).
2. Rasio Leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (*debt to equity ratio, net worth to debt ratio* dan lain sebagainya).
3. Rasio Aktivitas, yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (*price earning ratio, average collection period* dan lain sebagainya).
4. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales, return on total assets, net profit margin* dan lain sebagainya).

Dalam penelitian ini digunakan satu rasio dari setiap kategori klasifikasi rasio di atas, yaitu *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, dan Net Profit Margin*. Menurut Sundjaja *et al.* (2012:191), *Current Ratio* merupakan alat ukur likuiditas yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan pasiva lancar, sedangkan *Net Profit Margin* adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran termasuk bunga dan pajak.

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Menurut Syafri (2008:303) semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama.

Rasio harga/laba (*Price Earning Ratio*) merupakan suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar (market price) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Ukuran ini melibatkan suatu jumlah yang tidak secara langsung dikendalikan oleh perusahaan harga pasar saham biasa. Rasio harga/laba mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang. (Simamora, 2000:531).

Melalui kerangka berpikir tersebut, dalam penelitian ini penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H1: CR, DER, PER, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

H2: *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

H4: *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

H5: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Gambar 1.3.
Model Penelitian

